

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Program Sedekah Sampah Organisasi Rohani Islam (ROHIS) di SMA Negeri 1 Galur**

Pengelolaan Sampah anggota ROHIS menjadi penggerak utama dalam menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan Sekolah.<sup>68</sup> Ini mencakup pengumpulan, pemisahan, dan pengolahan sampah menjadi bahan yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali.<sup>69</sup> ROHIS di SMA Negeri 1 Galur merupakan suatu wadah bagi siswa-siswi untuk lebih memahami dan mempraktekkan ajaran agama Islam.<sup>70</sup> Dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan dan praktek menjaga lingkungan khususnya yang telah dirancang oleh ROHIS siswa dapat meningkatkan iman dan taqwa, sehingga dapat mengarahkan siswa-siswa agar selalu meningkatkan kebaikan dan menjadi generasi-generasi yang peduli terhadap lingkungan. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh organisasi Rohis, siswa-siswi dapat meningkatkan antusias untuk lebih peduli menjaga dan melestarikan lingkungan. Bentuk implementasi organisasi Rohis dalam meningkatkan kepedulian lingkungan pada siswa di SMA Negeri 1 Galur menggunakan

---

<sup>68</sup> Susanto “Implementasi Program sedekah Sampah oleh Komunitas Islam di Sekolah Dasar Kota Semarang” *At Tarbiyah*, vol.12, no.1 tahun 2020, hlm. 23.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Nofiana Apriyanti selaku Ketua I Pengurus Rohis SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:30 WIB

<sup>70</sup> Wawancara dengan Indarto selaku Pembina ROHIS SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:10 WIB

konsep Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 yaitu konsep 3R sebagai dasar pelaksanaan program tersebut. Konsep 3R ini adalah:

1. *Reuse* (menggunakan kembali)

*Reuse* mencakup penggunaan barang yang masih layak pakai sehingga barang tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan kembali.<sup>71</sup>

Dalam hal ini OSIS dan tenaga pendidik bekerja sama untuk menjalankan program sedekah sampah di SMA Negeri 1 Galur.<sup>72</sup> Bentuk pengimplementasian *reuse* yaitu dengan memanfaatkan kembali kaleng cat yang tidak digunakan sebagai pot bunga, membuat kerajinan dari barang bekas seperti kardus dan majalah untuk dijadikan sebagai wadah penyimpanan serba guna seperti tempat wadah bolpoin dan tempat wadah penyimpanan buku dan lain sebagainya.<sup>73</sup>

Dalam hal ini seluruh elemen sekolah yang termasuk ROHIS, OSIS bekerja sama untuk mendukung dan memperluas cakupan program sedekah sampah.<sup>74</sup> Selain itu, bekerja sama dengan para guru-guru dan Kepala sekolah untuk menggerakkan siswa-siswi dalam program sedekah sampah dengan hal itu dapat memperkuat implementasi program dan meningkatkan dampaknya.

---

<sup>71</sup> Trisnawati, Khasanah, "Penyuluhan Pengelolaan Sampah...", hlm. 160

<sup>72</sup> Wawancara dengan Indarto Selaku Pembina ROHIS SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:10 WIB

<sup>73</sup> Wawancara dengan Nofiana Apriyanti selaku Ketua I Pengurus Rohis SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:30 WIB

<sup>74</sup> Hasil observasi di SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:10 WIB



Gambar 4.1. Anggota Rohis dan OSIS SMA Negeri 1 Galur

Dengan menerapkan prinsip *reuse* siswa dapat menghemat uang kas yang seharusnya digunakan untuk membeli perlengkapan kelas sehingga siswa dapat mengalokasikan dana untuk kebutuhan lain.<sup>75</sup>

## 2. *Reduce* (mengurangi)

*Reduce* adalah istilah yang berarti mengurangi penggunaan barang yang menyebabkan penumpukan sampah. Sampah dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu sampah organik dan sampah non organik. Keduanya memiliki karakteristik dan pengolahan yang berbeda. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Galur menyediakan dua kotak sampah yang berbeda pula, supaya siswa maupun tenaga pendidik dapat memilah secara langsung saat membuang sampah.

Kegiatan pemilahan sampah secara mandiri yang melibatkan setiap elemen sekolah harus ditanamkan secara mendalam karena tidak semua manusia memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan.

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Dian Aryani selaku Koordinator sedekah sampah Pengurus Rohis SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta, pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:10 WIB

Mengatasi hal tersebut sekolah mengadakan *workshop*, seminar dan ceramah yang dilaksanakan pada setiap apel hari Senin dengan isi pengetahuan dan mengedukasi siswa agar senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dengan memberikan konsep sedekah sampah, pengetahuan tentang tata cara dalam pemilahan dan pengolahan sampah, serta menanamkan bahwa kegiatan sedekah sampah adalah bagian dari ibadah yang mendatangkan keberkahan.<sup>76</sup>

Sekolah juga memberikan pengertian tentang bagaimana cara meminimalisir penggunaan sampah non organic yang tidak dapat didaur ulang, seperti membawa kotak atau wadah makanan saat membeli camilan. Pihak sekolah juga mengadakan kampanye kesadaran lingkungan yang melibatkan siswa dan tenaga pendidik, dengan membuat poster yang ditempelkan di dinding kelas dan area sekolah lain yang dapat terakses dengan mudah seperti kantin, kamar mandi dan taman sekolah.<sup>77</sup>

Bentuk implementasi dari program menjaga lingkungan dan mengurangi penggunaan sampah di atas, seperti penggunaan barang ramah lingkungan, mengurangi penggunaan plastik, memilah sampah yang bisa didaur ulang sehingga dapat digunakan kembali maupun dapat menjualnya yang kemudian hasilnya dapat digunakan bersama. Dengan melakukan hal tersebut, siswa akan paham akan menjaga kebersihan lingkungan yang

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Indarto Selaku Pembina ROHIS SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:10 WIB

<sup>77</sup> Wawancara dengan Nofiana Apriyanti selaku Ketua I Pengurus Rohis SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:30 WIB

berdampak pada kehidupan sehari-hari bahkan selain di lingkungan sekolah.<sup>78</sup>

### 3. *Recycle* (daur ulang)

*Recycle* adalah proses pengumpulan dan pengolahan barang bekas atau sampah yang telah dipilah untuk digunakan kembali. SMA Negeri 1 Galur mengerahkan seluruh siswa dan siswi setiap setelah apel pagi agar membersihkan dan memungut seluruh sampah yang ada di seseseorangr sekolah dan memilahnya.



Gambar 4.2. Pemilahan Sampah

Sampah non organik seperti botol dan kaleng yang bisa didaur ulang dikumpulkan, kemudian diserahkan kepada penanggung jawab yaitu anggota ROHIS yang mengatur sistem pengumpulan secara teratur. Kemudian akan dijual, yang uangnya akan digunakan untuk keperluan mushola dan kenutuhan bersama lainnya. Untuk sampah organik tetap

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Indarto Selaku Pembina ROHIS SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:10 WIB

akan dimanfaatkan dengan cara membuat pupuk atau kompos agar tidak terbang sia-sia.<sup>79</sup>

Anggota ROHIS SMA Negeri 1 Galur melakukan pengelolaan sampah dengan memilah sampah botol yang masih bisa dimanfaatkan (tidak rusak). Proses dalam pengolahan ini membutuhkan ketelitian dan ketekunan saat memilah sampah, Sampah botol yang sudah terkumpul dibersihkan dan dikumpulkan menjadi satu, saat memilah ada beberapa aturan dalam mengerjakan program sedekah sampah, botol harus bersih dari sachet atau plastik merek yang menempel, botol yang diambil harus 100% terbuat dari plastik, tutup botol harus dibuang, tidak sampai terbawa saat semua sudah terkumpul menjadi satu, kemudian bentuk sampah selain botol seperti sampah kertas, sampah bekas makanan, sampah daun, semuanya dipisahkan dengan botol kemudian ditempatkan dalam sebuah lubang tanah yang sudah digali, setelah itu sampah tersebut dibakar untuk didaur ulang menjadi kompos.

Bentuk implementasi organisasi Rohis dalam meningkatkan kepedulian lingkungan pada siswa di SMA Negeri 1 Galur menggunakan konsep Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 yaitu konsep 3R sebagai dasar pelaksanaan program sedekah sampah tersebut. Ada beberapa kegiatan yang digeluti anggota ROHIS di SMA Negeri 1 Galur salah satunya MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa),<sup>80</sup>, Jesaba

---

<sup>79</sup> Hasil observasi di SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:00 WIB

<sup>80</sup> Wawancara dengan Nofiana Apriyanti selaku Ketua I Pengurus Rohis SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:30 WIB

Ramadhan Festival, Infaq Senin, Infaq Masjid dan Infaq Takziah, Subsidi Pengajian Kelas, Tadarus, Mading masjid, Pengelolaan Perpustakaan Masjid, Pelatihan Hadroh, Pengelolaan Mushola, Baksos (bakti sosial), GERBANG EMAS (Gerak Bareng Reresik Mushola), dan program sedekah sampah.<sup>81</sup> Program sedekah sampah yakni program yang sedang diteliti oleh peneliti saat ini, berikut beberapa program sedekah sampah yang ada di SMA Negeri 1 Galur ini yaitu :

Setiap satu bulan sekali ROHIS SMAN 1 Galur melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program sedekah sampah secara berkala untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan mengidentifikasi kerja yang perlu perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.<sup>82</sup> Evaluasi sangat penting, guna memastikan keberlanjutan dan efektifitas profram terhadap lingkungan. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Irfan Risky Ramandani selaku Ketua Rohis: “Biasanya seseorang anggota ROHIS melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi setiap 1 bulan sekali untuk melihat perkembangan dan juga memperbaiki kinerja dalam program sedekah sampah ini”<sup>83</sup>

Menurut peneliti, adanya program sedekah sampah yang lakukan di SMA Negeri 1 Galur ini, Organisasi Rohani Islam (ROHIS) di sekolah dapat berperan aktif dalam mengajak masyarakat sekolah tentang

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Nofiana Apriyanti selaku Ketua I Pengurus Rohis SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:30 WIB

<sup>82</sup> Hasil observasi di SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta

<sup>83</sup> Wawancara dengan Muhammad Zain Ash-Shidqy Selaku Koordinator Anggota Bidang Sedekah Sampah Rohis SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:40 WIB

pentingnya menjaga lingkungan sesuai ajaran agama dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah.

Tujuan Program Sedekah Sampah ROHIS SMA Negeri 1 Galur yakni mendorong kesadaran dan tanggungjawab sosial terhadap lingkungan hidup sesuai dengan ajaran agama, mengajarkan praktik sedekah sampah sebagai implementasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari dan memperbaiki kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah serta memberikan dampak positif bagi masyarakat seseseorang. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Indarto Selaku Pembina Rohis sebagai berikut:

“Dalam program ini tujuan kami tidak lain ingin mendorong kesadaran dan tanggungjawab sosial warga sekolah terutama para siswa terhadap lingkungan disekolah ini dengan ajaran agama serta mengajarkan praktik sedekah sampah sebagai implementasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>84</sup>

SMA Negeri 1 Galur merupakan lembaga pendidikan yang menciptakan sarana siswa-siswa untuk lebih mengerti dan memahami kepedulian terhadap lingkungan. Adanya berbagai macam kegiatan yang diterapkan oleh organisasi Rohis memacu siswa-siswi untuk lebih taat terhadap ajaran agama Islam, sehingga akan lebih mudah untuk mengarahkan siswa-siswi agar mau melakukan kebaikan dan senantiasa istiqomah menjalankan peraturan dalam berbagai aspek lingkungan.

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Indarto Selaku Pembina ROHIS SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:10 WIB

## **B. Hasil yang Dicapai Pelaksanaan Program Sedekah Sampah Organisasi Rohani Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan di SMA Negeri 1 Galur Kulonprogo**

ROHIS berperan sebagai mesin penggerak dalam implementasi praktik pengelolaan sampah yang baik di lingkungan Sekolah. Hal ini mengajarkan mereka untuk bertindak secara proaktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.<sup>85</sup> Program sedekah sampah ROHIS juga berkontribusi dalam pengembangan sikap sosial dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan dan masyarakat seseseorangnya. Mereka diajarkan untuk peduli terhadap dampak dari perilaku mereka terhadap lingkungan dan untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai agama yang mereka anut. Melalui program ini, siswa tidak hanya belajar untuk merawat lingkungan di seseseorang sekolah tetapi juga menghargai kebersihan sebagai bagian dari ibadah dan amal.

Program sedekah sampah ROHIS SMA Negeri 1 Galur ini efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Melalui kegiatan edukasi, siswa diberi pemahaman yang lebih dalam tentang dampak negatif sampah terhadap lingkungan secara bertanggung jawab. Mereka belajar bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari amal ibadah dan dapat mendatangkan keberkahan.

---

<sup>85</sup> Jumangin "Pendidikan karakter Berbasis Agama Islam dengan Metode Keeteladanan dan Metode Pembiasaan di MTS Negeri 1 Lampung Timur" Tesis IAIN Metro Lampung 2017. Hlm 45

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan salah satu isu global yang semakin mendapat perhatian diberbagai kalangan, termasuk di kalangan siswa SMA. Organisasi Rohani Islam (ROHIS) di sekolah memiliki potensi besar untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan nyata terhadap perlindungan lingkungan. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah melalui program sedekah sampah. Program ini tidak hanya mencakup aspek pengelolaan sampah, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam tindakan nyata untuk kebaikan lingkungan.

Dampak dari program sedekah sampah ROHIS SMA Negeri 1 Galur, antara lain:

1. Mengedukasi dan Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa

Program sedekah sampah yang telah disinggung di atas dan menjadi focus penelitian ini memiliki dampak baik akan lingkungan, dan juga siswa teredukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan yang akan diwujudkan dengan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga diberi pemahaman tentang dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan cara-cara untuk mengelolanya secara bertanggung jawab.

Edukasi ini tidak hanya tentang praktik pengelolaan sampah tetapi juga mencakup aspek-aspek agama seperti amal dan sedekah.<sup>86</sup> Program seperti ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa.

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Indarto Pembina Ketua ROHIS SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:10 WIB

ROHIS menjadi penggerak utama dalam implementasi praktik pengelolaan sampah yang baik di lingkungan sekolah.<sup>87</sup> Ini mencakup pengumpulan, pemisahan, dan pengolahan sampah menjadi bahan yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali.<sup>88</sup> Teknis ini menggunakan konsep 3R yang terpacu pada *Reuse* (menggunakan kembali), khususnya menggunakan sampah yang sudah tidak terpakai untuk digunakan kembali manfaatnya atau lainnya. Contoh dalam hal ini telah dilakukan oleh anggota Rohis SMA Negeri 1 Galur yang memanfaatkan kembali botol sampah tersebut menjadi rupiah kemudian bisa digunakan uang tersebut untuk kebutuhan mushola.

Dalam proses ini, siswa dilibatkan aktif dalam kegiatan, dari pengumpulan sampah hingga proses pengolahan, sehingga mereka dapat belajar secara langsung tentang tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan adanya program kegiatan sedekah sampah yang dilakukan oleh anggota ROHIS di SMA Negeri 1 Galur ini mampu untuk membangkitkan seluruh siswa dan warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam program sedekah sampah dan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya konservasi lingkungan.

Sebagaimana diungkapkan oleh Muhammad Zain Ash-Shidqy Selaku Koordinator Anggota Bidang Sedekah Sampah Rohis SMA Negeri 1 Galur: “Dengan adanya Program Sedekah Sampah ini sangat kami

---

<sup>87</sup> Susanto “Implementasi Program sedekah Sampah oleh Komunitas Islam di Sekolah Dasar Kota Semarang” 2020

<sup>88</sup> Wawancara dengan Muhammad Zain Ash-Shidqy Selaku Koordinator Anggota Bidang Sedekah Sampah Rohis SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:40 WIB

inginkan para masyarakat terutama para siswa untuk mampu berpartisipasi dalam kegiatan ini"<sup>89</sup>

## 2. Pengembangan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab

Melalui program sedekah sampah yang diselenggarakan ini dapat mengembangkan sikap sosial dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan dan masyarakat. Siswa diajarkan untuk peduli terhadap lingkungan seseseorangr mereka dan untuk bertindak proaktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.<sup>90</sup> Program ini juga mengajarkan nilai-nilai agama tentang kepedulian terhadap sesama dan keberkahan dalam memberikan. Dalam kegiatan program sampah tidak hanya menghasilkan manfaat lingkungan tetapi juga menguatkan ikatan sosial antar individu dalam komunitas sekolah.

Selain itu, program sedekah sampah ROHIS membantu dalam pembentukan karakter siswa dan memperkuat identitas keagamaan mereka.<sup>91</sup> Melalui praktek nyata yang diintegrasikan dengan nilai-nilai agama, siswa belajar untuk menghubungkan ajaran agama dengan tindakan sehari-hari yang bermanfaat bagi lingkungan. Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa tanggung jawab mereka sebagai individu, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang keberkahan dalam hal memberikan.

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Muhammad Zain Ash-Shidqy Selaku Anggota Bidang Sedekah Sampah Rohis SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:40 WIB

<sup>90</sup> Wawancara dengan Dian Aryani Selaku Koordinator Bidang Sedekah Sampah Rohis SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:30 WIB

<sup>91</sup> Wawancara dengan Indarto, Selaku Pembina ROHIS SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:10 WIB

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Indarto Pembina ROHIS sebagai berikut:

“Program sedekah sampah ROHIS membantu dalam pembentukan karakter siswa akan peduli terhadap lingkungan dan memperkuat identitas keagamaan mereka, siswa belajar untuk menghubungkan ajaran agama dengan tindakan sehari-hari yang bermanfaat bagi lingkungan.”

Jadi, memang program ini didukung oleh berbagai pihak karena mempunyai banyak hal positif di dalamnya. Konteks positif inilah yang menjadikan program ini masih eksis sampai hari ini.

### 3. Pengaruh Positif terhadap Lingkungan

Program sedekah sampah ROHIS tidak hanya berdampak positif terhadap lingkungan sekolah tetapi juga lingkungan seseseorangnya. Dengan mengelola sampah dengan baik dan mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, ROHIS berkontribusi dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah. Dampak ini bisa berlanjut hingga mendorong perubahan perilaku di masyarakat seseseorang untuk lebih peduli terhadap lingkungan. kolaborasi dengan pihak eksternal seperti pemerintah daerah dan komunitas lingkungan dapat memperluas dampak positif program sedekah sampah ini.<sup>92</sup>

### 4. Meningkatkan Kepedulian pada Lingkungan

Program sedekah sampah ROHIS juga berpotensi besar untuk meningkatkan kepedulian lingkungan mereka. Melalui tindakan nyata

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Indarto, Selaku Pembina ROHIS SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:10 WIB

yang diintegrasikan dengan menerapkan konsep 3R yang terpacu pada *Reuse* (menggunakan kembali), khususnya menggunakan sampah yang sudah tidak terpakai untuk digunakan kembali manfaatnya atau lainnya. Contoh dalam hal ini telah dilakukan oleh anggota Rohis SMA Negeri 1 Galur yang memanfaatkan kembali botol sampah tersebut menjadi rupiah kemudian bisa digunakan uang tersebut untuk kebutuhan mushola. Siswa belajar untuk menghubungkan ajaran agama dengan praktek sehari-hari yang berdampak positif bagi lingkungan.<sup>93</sup> Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa tanggung jawab mereka sebagai individu tetapi juga memperkuat ikatan mereka dengan nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Program sedekah sampah yang dijalankan oleh ROHIS di SMA memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kepedulian lingkungan dikalangan siswa. Melalui edukasi, implementasi praktik pengelolaan sampah, pengembangan sikap sosial, pengaruh positif terhadap lingkungan seseorang, serta pembentukan karakter dan identitas keagamaan, ROHIS dapat menjadi agen perubahan yang berarti dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Dian Aryani Selaku Koordinator Bidang Sedekah Sampah Rohis SMA Negeri 1 Galur: “Program sedekah sampah yang dijalankan oleh ROHIS di memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kepedulian lingkungan di SMA N 1

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Indarto Selaku pembina ROHIS SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:10 WIB

Galur ini. Melalui edukasi, implementasi praktik pengelolaan sampah, pengembangan sikap sosial, serta pembentukan karakter dan identitas keagamaan.”<sup>94</sup>

Pelaksanaan program sedekah sampah ROHIS membawa dampak positif terhadap lingkungan seseseorangr sekolah. Dengan mengelola sampah dengan baik dan meminimalkan sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, ROHIS turut berkontribusi dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan lokal. Langkah-langkah ini tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan sekolah tetapi juga bagi masyarakat seseseorangr yang merasakan manfaat dari lingkungan yang lebih bersih dan sehat, sehingga program ini dapat didukung oleh berbagai pihak.

Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengamatan pada sinergitas program sedekah sampah Rohis dalam upaya meningkatkan kepedulian lingkungan di SMA Negeri 1 Galur Kulon Progo. Menurut pengamatan peneliti rasa inisiatif diri peserta didik yang masih kurang, karena masih butuh adanya bimbingan dari pembina Rohis untuk menggerakkan semua anggotanya dalam program sedekah sampah.<sup>95</sup> Selain itu peneliti juga melakukan sedikit wawancara dengan pembina Rohis, anggota Rohis dan yang berperan penting terkait kegiatan program sedekah sampah Rohis. Dari wawancara tersebut peneliti mengetahui Pengimplementasian praktik pengelolaan sampah yang akurat, yang mana dapat mengembangkan sikap sosial dan tanggung jawab,

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan Dian Aryani Selaku Koordinator Bidang Sedekah Sampah Rohis SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:30 WIB

<sup>95</sup> Observasi di SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:10 WIB

memberikan dampak positif terhadap lingkungan seseorang, serta memperkuat karakter dan identitas keagamaan siswa, ROHIS SMA Negeri 1 Galur ini telah berhasil menjadi agen perubahan yang berarti dalam upaya pelestarian lingkungan. Bentuk-bentuk program yaitu edukasi pentingnya menjaga lingkungan, pengumpulan sampah, pengelolaan sampah yang dilakukan oleh anggota Rohis, serta program-program lain seperti program peringatan hari besar islam, program pembekalan untuk jengjang pendidikan selanjutnya, dan program do'a bersama ketika akan menghadapi ujian sekolah.<sup>96</sup>

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Indarto, Selaku Pembina ROHIS SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta pada Senin, 19 Februari 2024, Pukul 08:10 WIB